

YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA DI SEPANJANG SIDOARJO TAHUN 1990-2005

RAFIKA PUTRI

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email: rafikaputri@mhs.unesa.ac.id

Artono

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

YPM (Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif) adalah sebuah yayasan lokal berkedudukan di Kecamatan Taman (Sepanjang) Kabupaten Sidoarjo yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan yang bersifat Nasional yaitu Lembaga Pendidikan Maarif NU yang berkedudukan di Jakarta (Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta Pusat). Lembaga Pendidikan Maarif adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang merupakan perangkat Organisasi NU yang disertai tugas mengurus masalah-masalah pendidikan baik formal, non formal selain pesantren.

YPM tidak berafiliasi ke mana-mana. Artinya YPM sebagai lembaga Pendidikan dan Sosial bukan milik partai dan tidak berafiliasi ke partai manapun. Orang-orang YPM bebas memilih partai tetapi tidak boleh membawa masuk politik partai ke dalam YPM.

Berdirinya Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Taman Sidoarjo yang disingkat dengan YPM bermula dari adanya surat tugas Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif (Lembaga Pendidikan dibawah Organisasi Nahdlatul Ulama) Cabang Sidoarjo. Yaitu K.Nur Yahya pada tanggal 10 September 1961 pada Bapak Munier Hasyim Latief dan sesepuh di sepanjang untuk mendirikan sebuah Madrasah atau Sekolah lanjutan di wilayah Kawedanan Taman. Karena saat itu belum ada Sekolah lanjutan di Kawedanan Taman dan Krian yang dinaungi oleh Ma'arif yang dapat bertahan sampai 3 tahun. Munier Hasyim Latief dan para sesepuh menerima tugas tersebut demi mencerdaskan anak bangsa, akan tetapi dengan memberikan syarat seperti semua Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Kawedanan Taman (meliputi Kecamatan Taman, Krian dan Waru) mendukung pendirian sekolah lanjutan tersebut dengan mengirimkan lulusannya.

Kata Kunci: Yayasan pendidikan Ma'arif Hasyim Latief ,Sepanjang

Abstract

Education foundation Ma'arif (educational and social foundation n Ma'arif) is a local foundation based in Taman district (Sepanjang) Sidoarjo regency under shelter of national education institution Ma'arif Nahdlatul Ulama wich is located in Jakarta (Taman Amir Hamzah Street, 5 Central Jakarta) educational institution is a Nahdlatul Ulama organizational device that is assigned the task of taking care of the problem s of education both formal or non formal in addition to pesantren Education foundation Ma'arif is not affiliated to anyware it means Yayasan Pendiidkan Ma'arif as an education and social institution does not belong to the party and is not affiliated to any party Education foundation Ma'arif people are free to vote to any party but can not bring party politics into Education foundation Ma'arif.

The establishment of Ma'arif Education and Social Foundation Taman Sidoarjo abbreviated as YPM stems from the letter of assignment of Head of Ma'arif Educational Institution (Educational Institution under Organization Nahdlatul Ulama) Branch of Sidoarjo. Namely K.Nur Yahya on September 10, 1961 to Mr. Munier Hasyim Latief and the elders along to establish a Madrasah or secondary school in Kawedanan Park area. Because at that time there was no secondary school in Kawedanan Taman and Krian shaded by Ma'arif that can last up to 3 years. Munier Hasyim Latief and the elders accepted their duties in order to educate the nation's children, but by providing conditions like all Madrasah Ibtidaiyah in the Kawedanan Territory of the Park (including Kecamatan Taman, Krian and Waru) supported the establishment of the secondary school by sending graduates.

Keywords: educational and social foundation n Ma'arif Hasyim Latief, Sepanjang

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) merupakan salah satu aparat departementasi di lingkungan organisasi Nahdlatul Ulama. Didirikannya lembaga ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita pendidikan Nahdlatul Ulama. Bagi Nahdlatul Ulama, pendidikan menjadi pilar utama yang harus ditegakkan demi mewujudkan masyarakat yang mandiri. Gerakan pemberdayaan umat dibidang pendidikan yang sejak semula menjadi perhatian para ulama pendiri Nahdlatul Ulama kemudian dijalankan melalui lembaga yang bernama Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.

Dalam hal ini peneliti berargumentasi bahwa organisasi keagamaan sangatlah menarik untuk diteliti seperti Yayasan Pendidikan Ma'arif Taman Sepanjang yang didirikan oleh KH.Hasyim Latief yang tidak bergabung dengan Ma'arif hanya di dinaungi Ma'arif tetapi sama-sama Nahdlatul Ulama pendidikan yang bergabung dengan Ma'arif harus mengikuti program dari Ma'arif sedangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif tidak mengikuti program tersebut seperti halnya Yayasan Pendidikan Ma'arif berdiri sendiri yang artinya milik pribadi dan tidak di kaitkan dengan program Lembaga Ma'arif. bersamaan dengan jam'iyah Nahdlatul Ulama secara keseluruhan melakukan strategi yang dianggap mampu mengcover program-program Pendidikan yang dicita-citakan Nahdlatul Ulama.¹

KH.Hasyim Latief dilahirkan sebagai anak ke 3 dari seorang ayah yakni H. Abdul Latief, Hasyim Latief lahir di Jombang pada tanggal 16 Mei 1928 hari Rabu (26 Dul qoidah 1346 H). Hasyim Latief mengelola 34 unit satuan pendidikan dengan 18000 murid dan 990 guru, dosen dan karyawan mulai dari play group sampai dengan perguruan tinggi di Jawa dan Kalimantan. dalam pengembangan Yayasan Pendidikan Maarif (YPM) Sepanjang Sidoarjo Penanggalan mencatat, tonggak penting kelahiran YPM ini terjadi pada 10 September 1961. KH.Hasyim Latief adalah sosok yang memiliki komitmen tinggi terhadap NU. Sebagai orang yang berlatar belakang pendidikan pesantren dan fakultas hukum, KH.Hasyim Latief selalu menegakkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik secara mikro maupun makro.²

KH.Hasyim Latief kecil tidak mengenyam pendidikan formal ketika berumur 8 tahun KH.Muchith Muzadi teman seangkatan ketika di pondok pesantren Tebuireng, KH.Hasyim Latief belajar disana pada tahun 1938-1939. Hanya saja pada saat itu pendidikan dikalangan umat Islam khususnya

dilingkungan Nahdlatul Ulama belum menggunakan system madrasah atau klasikal, jadi dalam pelajaran murid belum dipisahkan secara umur maupun ilmu pengetahuan.

Pada mulanya yayasan pendidikan ma'arif berasal dari yayasan kesejahteraan (YKS) yakni suatu yayasan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana dan melakukan usaha-usaha yang halal guna untuk keperluan madrasah atau yayasan yang berada di kecamatan taman, dan pada tahun 1965 nama yayasan kesejahteraan dirubah menjadi yayasan pendidikan ma'arif (YPM) dihadapan akte notaries gusti johan suarabaya sekaligus dengan merubah anggaran dasar dan susunan pengurusnya yang lama Nama Kesejahteraan Madrasah kemudian diubah dengan nama Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM) pada bulan September 1965, yang selanjutnya pada bulan Januari 1994 nama yayasan diubah lagi menjadi Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif dengan tetap disingkat YPM. yayasan pendidikan ma'arif sepanjang menjadi cikal bakalnya tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan Nahdlatul Ulama lainnya dengan berdasarkan pada musyawarah kelompok kecil dari para tokoh sehingga hasyim latief mendirikan suatu lembaga pendidikan persekolahan.

Ide mendirikan sekolah ini berasal dari penugasan ketua lembaga pendidikan ma'arif cabang sidoarjo tertanggal 10 september 1980 kepada M.Hasyim Latief BA yang dinilai mampu untuk mendirikan dan mengembangkan usaha pendidikan tersebut adalah memberikan instruksi secara organisatoris untuk mendirikan pendidikan menengah, hal tersebut disebabkan karena berkali-kali didirikan sekolah lanjutan dibawah lembaga ma'arif diberbagai kecamatan diwilayah sidoarjo, keberadaannya tidak berumur panjang hanya satu sampai tiga tahun setelah itu pendidikan tersebut bubar karena kesadaran masyarakat waktu itu tingkat pendidikannya sangat rendah sirkulasi atau perjalanan ekonominya juga cukup sulit sehingga hasyim latief bimbang dengan keadaan seperti ini dan belum bisa menentukan jawaban terhadap perintah tersebut.

Pada akhirnya tugas tersebut diterima dengan menggunakan beberapa persyaratan yang bertujuan agar kegiatan berjalan dengan baik. Satu persyaratannya itu adalah KH, Hasyim Latief mau melaksanakan tugas tersebut kalau didukung oleh seluruh warga Nahdlatul Ulama Kecamatan Taman artinya pendirian pendidikan menengah tersebut akan dapat berdiri apabila seluruh madrasah ibtidaiyah nahdlatul ulama kecamatan taman mengirimkan lulusannya ke sekolah yang aka didirikan itu. Ketika tidak ada rasa keberatan lembaga pendidikan ma'arif cabang sidoarjo langsung memberikan intruksi kepada madrasah ibtidaiyah nahdlatul ulama yang ada diwilayah tersebut untuk mendukung dlam

¹Suwendi, *op.cit*, hlm. 106.

² Fathoni Rodli, dkk , 2005, *Hasyim Latief Ulama Pejuang & Pendidik*, Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang, sidoarjo-Jawa Timur, hlm.31.

menirikan lembaga pendidikan menengah sebagai lanjutan dari madrasahnyanya.³Hasyim Latief dalam perkembangan keagamaan masyarakat serta pejuangannya hasyim latief juga menjadi tokoh pendidik dilingkungan yayasan pendidikan ma'arif, KH.Hasyim Latief juga ikut andil dalam mewarnai dinamika perkembangan islam khususnya di wilayah sepanjang, sidoarjo.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptis analisis menurut Sukmadinata. Suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada baik fenomena buatan manusia dan fenomena alamiah.⁴ Metode penelitian dalam sejarah yang terdiri dari 4 tahap yaitu: Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Metode penelitian sejarah merupakan suatu proses pengujian, dan analisis sumber atau laporan dari masa lampau secara kritis. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sejarah meliputi:

heuristik Dalam tahap ini berusaha mengumpulkan beberapa sumber sejarah tertulis dalam sejarah sejaman yang memberikan informasi tentang seputar obyek yang akan dikaji dan adapun klasifikasi sumber primer dan sekunder. Sumber primer akan dilakukan wawancara dengan narasumber pemimpin Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dan pencarian sumber primer yang berupa Koran, majalah sejaman yang berhubungan dengan aktifitas hasyim latief dalam pengelolaan yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdaltul Ulama di Sepanjang, Sidoarjo pada tahun 1990-2005. Sumber primer berupa surat dari pimpinan wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif Jawa Timur untuk bapak H.M Hasyim Latief, B.A. yang berisikan mengesahkan pengurus MWC NU Taman dan susunan sebagaimana lampiran surat keputusan.

Dalam menghimpun sumber tertulis peneliti melakukan studi kepustakaan Pencarian sumber Di Jl. Menur Pumpungan No.32 Surabaya, pencarian di perpustakaan UNESA Jl. Ketintang, Surabaya, pencarian di Perpustakaan jl.Medayu Selatan Gang IV, No.42-44, Medokan Ayu, Rungkut, Kota Suranbaya, Jawa Timur, 60295, dalam pencarian sumber sekunder yakni buku-buku yang berjudul Metode Pendidikan Agama, Sejarah dan pemikiran Pendidikan islam, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

³Wawancara kepada Bapak Kahfi umur 45 sekretaris Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang, tanggal 19 januari 2017.

⁴ Sukmadinata, Nana Syaodih, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, hlm.72.

Peneliti melakukan kritik intern. Membaca tentang isi dokumen akurat dalam membaca sumber dimana tahap ini peneliti dapat menentukan apakah peneliti menggambarkan sumber fakta sebenarnya dalam sejarah terutama data mengenai Pendidikan Ma'arif mengalami perkembangan yang begitu baik untuk Pendidikan kedepannya. Peneliti juga melakukan verifikasi untuk menguji validitas sumber yang telah diperoleh dalam upaya penulisan sejarah lokal. Peneliti mencari hubungan dengan mengkaitkan berbagai data dan fakta. Dari sumber yang diperoleh baik dari narasumber maupun sumber tertulis diperoleh sebuah kritik bahwa keduanya ada keterkaitan dengan kebenaran dan kenyataan yang ada menguji dan menganalisis isi/subtansi.

Interpretasi Menafsirkan data melalui analisis yaitu menguraikan data yang ditulis dan juga menyatukan data mencari hubungan tentang aktivitas Hasyim Latief dalam pengelolaan yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdaltul Ulama di Sepanjang, Sidoarjo pada tahun 1990-2005 yang ditemukan didalam sumber kepustakaan dengan menggunakan pendekatan historic yaitu mendiskripsikan apa yang telah terjadi dengan langkah-langkah yang terdiri dari penyelidikan mencatat analisis seperti menginterpretasikan peristiwa masa lampau, masa kini bahkan bisa digunakan disini untuk mengantisipasi hal-hal untuk masa yang akan datang, sehingga proses berpikir yang digunakan disini bersifat induktif yaitu pengambilan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang bersifat umum.

Penelitian sejarah adalah tahap historiografi yaitu penulisan sejarah secara kronologis dan sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan. Penulisan ini dari latar belakang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama. Setelah fakta-fakta dari berbagai sumber diinterpretasikan dan disusun secara kronologis, kausalitas dan sistematis. Peneliti kemudian melakukan penulisan kisah sejarah yang terkait Hasyim Latief dalam pengelolaan yayasan Pendidikan Ma'arif Nahdaltul Ulama di Sepanjang, Sidoarjo pada tahun 1990-2005.

YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA DI SEPANJANG

A. Awal berdirinya Yayasan Pendidikan Ma'arif

Berangkat dari sini pendidikan yang berada dibawah lembaga badan hukum sebuah Yayasan berdiri dengan dibawah oleh tokoh-tokoh yang ada sebagai tanggung jawab mereka terhadap keberadaan masyarakat, salah satunya diantara tokoh yang menjadi bahasan disini KH.Hasyim Latief nama dari seorang yang mendirikan dan mengembangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang KH.Hasyim Latief pernah menjabat sebagai direktornya dalam upayanya untuk mendirikan dan mengembangkan

usahanya dibawah Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang. Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang Sidoarjo sebagai cikal bakalnya tidak jauh berbeda dengan Lembaga-Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama lainnya. Dengan dasar pada musyawarah kelompok-kelompok kecil dari para tokoh maka dapatlah berdiri suatu lembaga pendidikan persekolahan.

Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM) berasal dari Yayasan Kesejahteraan Sosial (YKS) yakni suatu yayasan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana dan melakukan usaha yang halal untuk keperluan Madrasah-madrasah di Kecamatan Taman⁵, tahun 1964 nama Yayasan Kesejahteraan Sekolah diganti menjadi Yayasan Pendidikan Ma'arif dihadapan Akte Notaris Gusti Johan Surabaya pasal 8 Undang-undang nomer 33 tahun 1954. Sekaligus dengan merubah anggaran dasar dan susunan pengurus Yayasan Pendidikan Ma'arif Taman Sepanjang (YPM) 1986 dihadapan Tatiem Bintari SH Notaris Sidoarjo dan para saksi tuan Haji Moenir Hasjim Latief dan tuan Munasich Abdul Syukur.⁶

KH.Hasyim Latief mempunyai ide penugasan ketua Pendidikan Ma'arif cabang Sidoarjo tertanggal 10 september 1960 kepada KH.Hasyim Latief BA yang dinilai mampu mendirikan dan mengembangkan usaha pendidikan dan persekolahan inti dari tugas dari ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif tersebut adalah memberikan intruksi secara organisatoris untuk mendirikan pendidikan menengah/hal ini disebabkan karena berkali-kali didirikan sekolah lanjutan dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif di berbagai Kecamatan di wilayah Sidoarjo, keberadaannya tidaklah berumur panjang satu sampai tiga tahun atau baru siswa menginjak kelas II atau III Lembaga Pendidikan tersebut bubar, tentunya dengan berbagai timbangan dan hambatan-hambatan.

Tugas tersebut tidak dapat diterima begitu saja oleh KH.Hasyim Latief karena kesadaran masyarakat di pendidikan sangatlah rendah, sirkulasi atau perjalanan ekonomi juga cukup sulit, serta minimnya pengalaman untuk mengelolah pendidikan sehingga cukup sulit bagi KH.Hasyim Latief untuk menentukan jawaban terhadap perintah tersebut, bidang-bidang usaha yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama antara lain untuk memperluas dan mempertinggi mutu pendidikan agama islam dalam usahanya untuk membentuk budi pekerti yang luhur, dari sini timbul suatu tuntutan terhadap KH.Hasyim

Latief untuk menerima dan melaksanakan intruksi yang diberikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif cangang Sidoarjo.

B. Pendidikan awal yang didirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang.

Yayasan pendidikan Ma'arif berhasil mendirikan dua Lembaga yaitu Taman Kanak-kanak dan Madrasah Menengah Pertama panitia perlu mengatur dan memperbaiki dan melengkapi manajemen institusi dengan menjaga eksistensi lembaga tersebut. Dengan demikian Yayasan Pendidikan Ma'arif sebagai yayasan administrasi berdiri pada tanggal 17 September 1964 akan tetapi secara material kenyataannya berdiri sejak Madrasah Tsanawiyah yang pertama yaitu tanggal 15 Maret 1964. Susunan pengurus Yayasan Pendidikan Ma'arif.

| | |
|-------------|-------------------------|
| Ketua | : M.Hasyim Latief |
| Wakil Ketua | : Moch. Chusri |
| Penulis | : Sukarno |
| Bendahara | : Moch. Sjaichoe Efendi |

Susunan pengurus Yayasan tidak menjadi keseluruhan anggota panitia dengan mendirikan Madrasah Tsanawiyah Taman Sepanjang, sebab masih banyak Lembaga yang terlibat dan masih aktif seperti dalam mendirikan TK Nahdlatul Ulama, Madrasah Tsanawiyah (MMP) pertama kali. K.Cabib Umar Al-atas, Abdul Madjid, Achmad Jalil, Abdul Manan, Abdul Rochim dan Machfudz Fakhri, semuanya bertempat di Desa Wonocolo Kecamatan Taman.⁸

Yayasan Pendidikan dan Sosial lahir berbidang Kiai dan sesepuh Nahdlatul Ulama ini bukan berarti yang sekolah harus berasal agama Islam siapapun boleh menimba ilmu dilingkungan Yayasan Pendidikan dan Sosial. SMA Wahid Hasyim 2 Sepanjang membuktikan tahun 1987 sekolah ini menerima siswa yang beragama Kristen Protestan bernama Sariden Samosir, meski bukan beragama Islam pihak sekolah tidak mewajibkan Sariden mengikuti Pelajaran Agama Islam, hanya saja Sariden harus mengikuti semua pelajaran sesuai kurikulum Yayasan Pendidikan dan Sosial dengan kesadaran sendiri Sariden masuk Islam dengan mengucapkan kalimat syahadat dan karena ia belum berkhitan selang beberapa hari ia berkhitan Yayasan Pendidikan dan Sosial pernah ada dua siswa beragama Katolik diantaranya perempuan keturunan cina tidak ada kewajiban untuk mengikuti pelajaran agama Islam namun karena sekolah mewajibkan siswa perempuan menggunakan jilbab atau kerudung maka siswa keturunan cina mematuhi.

⁵ Anggaran Dasar Akte Notaris Goesti Djohan Wk. Notaris Surabaya Pendirian Yayasan pendidikan ma'arif sepanjang, 17 september tahun 1964 no 91.

⁶ Arsip Perubahan susunan pengurus Yayasan Pendidikan Ma'arif Taman-Sepanjang pada hari jumat tanggal 4 juli tahun 1986 no 14.

⁷ KH.Hasyim Latief, Sejarah Lahir dan Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo.

⁸ Arsip Yayasan Pendidikan Ma'arif Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo.

Yayasan Pendidikan dan Sosial juga konsisten menyebarkan syiar Islam faham Ahlus Sunnah Wal Jama'ah (aswaja) karena itu Yayasan Pendidikan dan Sosial mendirikan sekolah-sekolah di luar wilayah Sepanjang, termasuk diantaranya SMP Diponegoro Teluk dalam Samarinda Kalimantan Timur dan lain sebagainya. Berdirinya sekolah itu bukan didasarkan pada untung rugi tapi berangkat dari semangat. Selain itu sekolah Yayasan Pendidikan dan Sosial mengalami anggaran deficit ,maka Yayasan Pendidikan Ma'arif menerapkan manajemen terpusat artinya sekolah berhak mengelolah keuangan sendiri, hanya saja pungutan SPP, besarnya HR guru dan pungutan lainnya ditetapkan Yayasan Pendidikan dan Sosial.

KH.Hasyim Latief tidak kurang akal selalu memiliki ide untuk mendirikan sekolah lain di tempat itu karena dengan alasan peminatnya tinggi dan banyak. Para pendiri dan pengurus. Yayasan Pendidikan dan Sosial berkesimpulan bahwa pendidikan adalah sarana dakwah paling mudah untuk menyebarkan Islam khususnya faham Ahlus Sunnah Wal Jama'ah namun demikian beban penyebaran dakwah ini bukanlah monopoli Yayasan Pendidikan dan Sosial saja melainkan tugas bersama khususnya warga Nahdlatul Ulama.⁹

Yayasan Pendidikan dan Sosial merupakan satu dari sekian banyak Yayasan bergerak dibidang pendidikan umum dan sosial yang telah banyak didirikan oleh umat Islam Lembaga ini bukan pesantren yang mengkaji kitab-kitab kuning, siswa yang masuk semua tingkatan pendidikan pada umumnya dari kalangan masyarakat biasa, mereka juga belum tentu mengerti untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, dan tak jarang wali murid atau orang tua siswa tidak melaksanakan shalat dengan tepat waktu 5 waktu, karena itu anak mereka yang bersekolah di Yayasan Pendidikan dan Sosial haruslah bisa melakukan hal tersebut antara sholat dan membaca Al-Qur'an, muncullah dorongan untuk menjadikan mereka mampu melakukan hal tersebut. Oleh karenanya kurikulum di lingkungan Yayasan Pendidikan dan Sosial mengajarkan Al-Qur'an selain pembelajaran Agama Islam di kelas.

KH.Hasyim Latief menyampaikan kepada seluruh kepala sekolah bahwa siswa yang belajar di Yayasan Pendidikan dan Sosial begitu lulus harus bisa membaca Al-Qur'an, ada sebagian murid yang bisa sedikit-sedikit ada juga yang telah mampu membacanya dengan lancar untuk memecahkan masalah ini KH.Hasyim Latief menyarankan setiap sekolah mendata siswa yang memang belum bisa akan diberikan kelas Al-Qur'an dengan metode Iqro' sedangkan siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an

diajarkan oleh guru Al-Qur'an. Begitu juga dengan guru yang belum mampu membaca Al-Qur'an akan mendapatkan bimbingan dari guru Al-Qur'an di unit sekolah.¹⁰

PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA DI SEPANJANG

A. Perjalanan KH. Hasyim Latief dalam mengembangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif

Salah satunya diantara persyaratan tersebut adalah sarana prasarana yang menjadi kendala besar untuk mendirikan kegiatan belajar mengajar sementara KH.Hasyim Latief meminta kepada Ta'mir Masjid Wonocolo agar dapat menempati bilik masjid yang selama ini tidak terpakai yang dulunya dicapai untuk belajar agama sistem pendidikan dilakukan di langgar tidak disetujui karna Ta'mir tidak bisa mengganti sistem belajar lesehan menjadi sistem madrasah, KH.Hasyim Latief dan kawan-kawan berkiat menggunakan trik-trik politiknya dengan membuat panitia kecil seluruh warga Nahdlatul Ulama sekecamatan Taman mengajak untuk bersama-sama mendirikan Taman Kanak-kanak yang serupa dengan Sidoarjo melalui sebuah lelang bangku sekolah dengan harapan untuk berdirinya Taman Kanak-kanak.

Roda mulai bergulir dukungan warga terus bertambah tak terkecuali sehingga popularitas MMP Nahdlatul Ulama semakin luas dampaknya semakin nyata hal itu terlihat pada tahun ajaran 1964-1965 berhasil menjaring sebnayak 60 orang siswa suatau jumlah yang dinilai besar saat itu. Dari sisnilah setelah beberapa Tokoh dibawa pimpinan KH.Hasyim Latief berhasil mendirikan dua sekolah yakni Taman Kanak-kanak dan Madrasah Menengah Pertama dirasakan kebutuhan untuk mengatur institusinya lebih baik dan menjaga kelestariannya maka diresmikan berdirinya sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Kesejahteraan Madrasah didepan Notaris Gusti Johan Surabaya pada tanggal 17 September 1964 dan dalam perkembangannya Yayasan tersebut berubah menjadi Yayasan Pendidikan M'arif yang disingkat dengan YPM.

B. Perkembangan Ma'arif di Sepanjang dalam pengelolaan Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM)

Darah Nahdlatul Ulama sangat kental mengalir dalam tubuh KH.Hasyim Latief sejak masih sangat mudah menjadi santri KH.Hasyim Asy'ary, sekilas ilustrasi perintis berdirinya Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM) Taman Sidoarjo Yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan sosial ini berdiri

⁹Fathoni Rodli, dkk, Cetakan pertama 2005, *Kh.M. Hasyim Latief Ulama Pejuang & Pendidik*, hlm.50.

¹⁰Ibit, hlm.52.

atas penugasan Ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Sidoarjo Kiai Nur Yahya penanggalan catatan tonggak penting kelahiran Yayasan Pendidikan Ma'arif terjadi pada 10 September 1961, tugas ini dipercayakan kepada KH.Hasyim Latief dan sejumlah sesepuh Sepanjang lainnya, mereka mendapat sebuah amanat mendirikan sebuah madrasah atau sekolahan lanjutan di wilayah Kawedanan Taman sebab, hingga saat ini Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama belum pernah sukses mendirikan sekolah lanjutan tersebut dan juga belum pernah ada sejarah Lembaga Pendidikan Ma'arif bertahan lebih dari tiga tahun lamanya tentu karena semua merupakan pekerjaan yang berat tapi, sebagai orang yang mendapatkan kepercayaan mereka melakukannya dengan penuh tanggung jawab dalam memikul hal tersebut.

Menurut KH.Sholeh Qosim yang merencanakan mempersiapkan dari administrasi, dana, lokasi dan semuanya adalah KH.Hasyim Latief sendiri "saya hanya membantu, jadi otak berdirinya Yayasan Pendidikan Ma'arif adalah KH.Hasyim Latief, modal awal pendirian dari saku KH.Hasyim Latief dengan menjual truk dan rumah"¹¹ KH.Hasyim Latief dan para sesepuh bekerja keras mempersiapkan berdirinya sekolah lanjutan di Desa Wonocolo Kecamatan Taman tahun 1963, mereka mendirikan Taman Kanak-kanak yang waktu itu diseluruh Kabupaten Sidoarjo berjumlah kurang dari sepuluh Taman Kanak-kanak tersebut berjalan dengan abadi hingga kini dengan identitas TK Muslimat 1 berlokasi di Wonocolo Gang VI Sepanjang.

Pada 15 Maret 1964 dibuka Madrasah Tsanawiyah pertama di wilayah Kawedanan Taman dan Krian.Madrasah ini bertempat di kompleks Masjid Wonocolo Sepanjang (sekarang Masjid Riyadusholihin). Mereka memberikan nama Madrasah Menengah Pertama (MMP) yang juga dikenal sebagai Madrasah Muallimin dan Muallimat. Bersamaan dengan berdirinya sebuah yayasan yang mengurus kedua sekolah tersebut dengan nama Yayasan Kesejahteraan Madrasah. Nama Yayasan Kesejahteraan Madrasah kemudian berubah menjadi Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM) pada September 1965, selanjutnya Januari 1994 nama Yayasan berubah lagi menjadi Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif dengan tetap menggunakan singkatan (YPM) perubahan nama perlu dilakukan karena Yayasan juga telah mendirikan Panti Asuhan Yatim Piatu Mabarrot Yayasan Pendidikan dan Sosial di desa sarirogo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

C. Kondisi Fisik Pada Masa Perkembangan

Pada awal kondisi fisik sekolah-sekolah yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang sangatlah memperhatikan karena keinginan yang besar untuk mendirikan sekolah tetapi lahan yang dipakai sebagai ajang pendidikan tersebut tidak ada, KH.Hasyim Latief melakukan usaha yang pertama dengan meminta menggunakan emperan masjid yang tidak dipakai dan Alhamdulillah walaupun menggunakan lahan tersebut dengan kurun waktu tertentu akhirnya dapat juga dimanfaatkan, dengan berbagai tantangan dan hambatan yang tidak kecil tetapi ada keyakinan untuk tetap bersemangat bahwa mereka mampu mengatasi berbagai permasalahan, walaupun tempatnya hanyalah sebuah emperan yang terpenting adalah hasil pendidikan yang dicapai seorang anak didik bisa memuaskan bagi KH.Hasyim latief bersama guru dan masyarakat.

Berjalan dengan prestasi siswa yang gemilang membuat perjalanan dan perkembangan semakin meluas dengan menambah banyaknya pendaftaran siswa tahun ketahun, para siswa dari berbagai kecamatanpun datang untuk mendaftar sehingga siswa bertambah, mengakibatkan beban pikiran pengurus untuk menambah lahan dan bangunan gedung tidak memuaskan. Pada tahun ajaran 1965/1966 dibangunlah tambahan local disebelah timur bangunan yang telah ada tetapi walaupun begitu belum dapat menampung siswa yang mendaftarkan diri, Bapak Abdul Majid mempunyai saran untuk merelakan emperan rumahnya agar ditempati untuk belajar mengajar. Pada tahun 1968 sebuah rumah di jalan Wonocolo VI/548 dibeli oleh keluarga KH.Hasyim Latief untuk diwaqofkan pada Yayasan Pendidikan Ma'arif dan dibangun dua tingkat dan akhirnya menjadi 6 lokal dijadikan local baru bagi kegiatan belajar mengajar.¹²

Memang perjuangan dibutuhkan pengorbanan ada sebanyak 4 sekolah yang telah berjalan dengan lancar pada tahun 1969 dirasakan ada masa rantai jenjang sekolah yang terputus TK, MMP, MMA, SMP YPM, dan yang tidak ada adalah Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) nya. Maka pada tahun 1969 didirikan SD YPM yang bertempat di Wonocolo dengan nama SD Ma'arif Wonocolo sekolah ini sekalipun dengan nama SD bukan MI dan berinduk pada dikbud tetapi pendidikan agama tidak ada bedanya dengan pendidikan agama MI. Yayasan Pendidikan dan Sosial semakin besar dituntut perkembangannya oleh masyarakat warga Nahdlatul Ulama untuk membuat SMA dan pada tahun 1970 dibukalah SMA YPM dengan nama SMA Wahid Hasyim 2 dengan kepala sekolah Bapak Drs. Isa

¹¹ Fathoni Rodli, dkk, 2005, KH.Hasyim Latief Pejuang dan Pendidik, Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) Sepanjang, Sidoarjo-Jawa Timur, hlm.46

¹²Wawancara kepada Kahfi umur 45 selaku sekretaris Yayasan Pendidikan Ma'arif 7 Maret 2017 pukul 11.00.

Madjid SMA ini dalam pengajuan izin operasionalnya berinduk pada Yayasan Wahid Hasyim Surabaya.¹³

D. Keadaan Sekolah 2005/2006 Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Taman

Tabel 1.1
Macam- macam sekolah yang berada di kompleks Sepanjang Taman Sidoarjo

| N O | Nama Sekolah | Alamat Sekolah | Jumlah Siswa | Jumlah Guru |
|-----|-------------------------|--|--------------|-------------|
| 1 | TK Muslimat 1 Wonocolo | Wonocolo Gg.VI/485 Taman | 141 | 10 |
| 2 | SD Ma'arif Wonocolo | Wonocolo Gg.VI/103 Taman | 383 | 32 |
| 3 | SMP YPM-1 Sepanjang | Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo | 1798 | 97 |
| 4 | SMP YPM-3 Bringin | Jl.RayaBri nginbendo No.1 Taman Sidoarjo | 855 | 34 |
| 5 | SMP YPM-4 Bohar | Jl. Raya Bohar No.39 Taman Sidoarjo | 289 | 20 |
| 6 | SMA Wahchid Hsyim-2 | Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo | 1387 | 68 |
| 7 | SMK YPM-1 | Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo | 1672 | 73 |
| 8 | SMK YPM-2 | Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo | 293 | 26 |
| 9 | SMK YPM-3 | Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo | 899 | 45 |
| 10 | SMK YPM 4 Beringinbendo | Jl.RayaBe ringinbendo No.1 Taman | 1086 | 59 |
| | JUMLAH | | 8803 | 464 |

¹³KH.Hasyim Latief, *ibid*, hlm.6.

E. Kronologis Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif di Sepanjang Taman.

Tabel 1.2
Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif yang di dirikan KH.Hasyim Latief dari tahun 1963 hingga tahun 2000.

| Tahun | Yayasan Pendidikan Ma'arif |
|-------|---|
| 1963 | Taman Kanak-kanak |
| 1964 | Madrasah Menengah Pertama (MMP) yang dikenal dengan Madrasah Muallimin dan Muallimat. |
| 1967 | (MMA) Madrasah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Ma'arif dan SMP NU yang kemudian menjadi SMP YPM-1 yang berstatus Disamakan |
| 1968 | SD Ma'arif |
| 1970 | SMA Wahid Hasyim 2 |
| 1980 | STM YPM-1 |
| 1986 | SMP YPM-3 dan SMP YPM-4 |
| 1993 | STM YPM-2 |
| 1997 | Masjid Nurul Islam oleh Bupati Sidoarjo Bapak Soedjito 18 Maret 1997 |
| 2000 | Poliklinik YPM diresmikan oleh Gus Dur pada tanggal 28 Mei 2005. |

Sumber : Profil Yayasan Pendidikan Ma'arif, Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo.

Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif telah berkembang setiap tahunnya dengan mendirikan satuan pendidikan dari tingkat terendah hingga kejenjang berikutnya dari tahun dari tahun 1963 mendirikan pendidikan pertama tingkat Taman Kanak-kanak sampai tahun 2000 didirikannya Poliklinik dan diresmikannya Poliklinik Yayasan Pendidikan Ma'arif tahun 2005 karena adanya alat Rontgen. Kh.Hasyim Latief dalam mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif telah melakukan banyak upaya dan usaha demi kemajuan Pendidikan Ma'arif di Sepanjang.

KH.Hasyim Latief bercita-cita besar untuk mendirikan Pondok Pesantren guna mendidik dan mencetak Da'I nantinya bisa berdakwa di luar jawa untuk mewujudkan cita-cita tersebut Yayasan Pendidikan dan Sosial membangun asrama siswa yang berfungsi untuk mendidik siswa dibidang dakwa Asrama ini berdiri di Ngelom pondok pesantren ini dinamakan Nurul Islam dengan nama masjid di dalam kampus Ngelom. ternyata siswa yang berminat cukup banyak, namun ada kendala pada pondok pesantren kecil tersebut tidak bisa memupuskan niat suci untuk mencetak Da'I mereka hanya di didik dengan metode berdakwa dan bagaimana menyampaikan pesan,

menghadapi masyarakat, sebelum mereka terjun ke masyarakat dilakukanlah uji coba atau tes di Masjid Nurul Islam, yang dengan anggotanya mayoritas jamaah warga Yayasan Pendidikan dan Sosial baik guru, siswa, karyawan. ini juga akan membuahkan hasil sangat bagus mengajarkan keberanian, menjalin komunikasi dengan baik, berguna bagi nusa dan bangsa.

KH.Hasyim Latief menyadari macam-macam bidang studi agama banyaknya sekolah menyulitkan koordinasi dan pembinaan oleh karena itu ditingkatkanlah pengangkatan koordinator guru agama, KH.Hasyim Latief merencanakan berdirinya pesantren tinggi Ilmu Al-Qur'an dengan melakukan berbagai langkah dengan mengadakan silaturrahi studi banding ke pondok pesantren Nurul Jadid pada 30 November 1996, dan ke Tebu Ireng 23 Desember 1996, untuk membentuk tim persiapan pendiri Taman Pendidikan Ilmu Al-Quran. Yang diketahui Dr Ahmad Zahro' tim ini telah bekerja dengan mengadakan studi banding ke Ma'hadul Ali di Asembagus dan menghasilkan sebuah proposal namun usaha ini belum berlanjut Pendidikan pada masa perkembangan mengalami kondisi yang sesuai dengan pendidikan yang ada saat itu, yakni dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh Departemen pendidikan dan kebudayaan. Lembaga pendidikan yang dikelola oleh lembaga Yayasan Pendidikan Ma'arif bukanlah sekolah umum tetapi MMA (Madrasah Menengah Atas).¹⁴

F. Fasilitas dan prestasi yang didapat Yayasan Pendidikan

Perhatian pemerintah pusat sangatlah besar terhadap Yayasan Pendidikan Ma'arif dalam peresmian *Wajar Sembilan tahun YPM* awal mei tahun 1994 mendikbud Prof. Dr. Wardiman Djojonegoro turun dengan tim lengkap terdiri atas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah dan para direktur sekolah Menengah, selain wardiman setahun yang lalu Menristek Habibi dalam satu acara halal Bihalal memberikan ceramahnya tentang teknologi dan wardiman pernah menjadi asisten dari Habibi yang menjanjikan sebuah paket bantuan cukup besar untuk STM Yayasan Pendidikan Ma'arif beberapa alat teknologi peralatan bengkel kerja lengkap yang modern.¹⁵

Fasilitas Yang dibutuhkan siswa untuk memacu kegiatan belajar mengajar.

1. Perpustakaan yang memadai
2. Laboratorium (Lab.Biologi, Lab.Kimia, Lab.Fisika, Lab.Elektro, dan Lab. Bahasa)

3. Sarana Komputer
4. Sarana Olahraga
5. Berbagai sarana praktek kejuruan
6. Sarana penunjang yang lainnya.

Demikian segala upaya dan usaha dicurahkan oleh Yayasan Pendidikan Ma'arif sampai saat ini dengan harapan dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dicadangkan oleh pemerintah akan dapat tercapai dengan baik dan maksimal

G. Sarana dan prasarana Yayasan Pendidikan Ma'arif.

Sarana prasarana dalam suatu pendidikan merupakan daya tarik tersendiri karena sarana prasarana merupakan suatu potensi yang sangat bisa menentukan bagaimana kemampuan seseorang tersebut dengan adanya sarana prasarana sehingga dapat menarik simpati dan minat masyarakat memasuki lembaga pendidikan, menyadari hal tersebut KH.H.Hasyim Latief sangatlah kreatif dalam upayanya dalam mengembangkan sarana dan prasarana dalam prosesnya Yayasan Pendidikan Ma'arif melakukan kegiatan dalam menciptakan pembelajaran yang baik mengakibatkan sebuah hasil bagi siswa seoptimal mungkin.

Sukarman Danim mengatakan bahwa sarana prasarana pendidikan adalah himpunan yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Diantara sarana prasarana pendidikan yaitu:

1. Sarana tenaga mengajar
2. Sarana fisik
3. Sarana administrasi dan penunjang
4. Sarana waktu.¹⁶

Upaya yang dilakukan KH.Hasyim Latief dalam mengembangkan tenaga pengajar tidak segan-segan menindak kepada guru di lingkungan Yayasan Pendidikan Ma'arif yang tidak mematuhi peraturan yang ditentukan oleh Yayasan agar mengeluarkan guru tersebut sebagai akibat tindakan yang paling akhir bagi Yayasan apabila guru melanggar aturan yang berlebihan dan sebagai upayanya KH.Hasyim Latief dalam rangka meningkatkan tenaga pengajar dan juga sering mengadakan pemantapan dewan guru dengan harapan profesionalisme guru Yayasan Pendidikan Ma'arif benar-benar teruji keberadaannya.

¹⁴ Fathoni Rodli, dkk, *op.cit*, hlm.55

¹⁵ *Majalah Aula, op.cit*, hlm.87.

¹⁶ Sukarman Danim, 1995, *Media Komunikasi Pendidikan, Bumi Aksara, Cetakan I, hlm.101.*

KH.Hasyim Latief memandang bahwa sarana prasarana merupakan sarana pendidikan penting karena apabila tidak dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya waktu akan hilang dengan percuma dan sia-sia bersama berputarnya roda kehidupan, begitu juga disiplin waktu yang diberikan pada siswa atau guru maupun yang lain jika kita tidak menggunakan dan membagi waktu dengan sebaik mungkin tetapi sebaliknya kita banyak membuang waktu dan kehilangan waktu yang terbuang percuma niscaya kita akan mengalami kerugian oleh waktu yang hilang. KH.Hasyim Latief kiranya belum dapat dikatakan sempurna karena pengembangan tidak ada seluasnya sekalipun sudah mendapatkan paling puncak kebutuhan setiap saat akan bertambah terus menerus tanpa ada henti-hentinya. Berbagai sarana prasarana yang dilakukan oleh KH.Hasyim Latief dalam upayanya untuk meningkatkan fasilitas kegiatan pendidikan dilingkungan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang.

Berangkat dari sinilah KH.Hasyim Latief menemukan kesulitan yang berhubungan dengan para siswa yang ada dilembaga pendidikan (factor individual) berangkali sudah menjadi hal umum yang terjadi bahwa sekolah favorit akan menjadi banyak diperebutkan oleh para siswa baik tingkat rendah, menengah atau tinggi tak terkecuali SMP Negeri dan SMA Negeri sehingga mau ataupun tidak sekolah swastalah yang terbebani sebagai wahana pelarian apabila mereka tidak dapat diterima oleh sekolah favorit karena nilainya dibawa nilai sekolah Negeri dan itulah yang terjadi di Yayasan Pendidikan Ma'arif. Siswa masuk terdiri dari berbagai sekolah yang rata-rata kedisiplinan kurang, perasaan patuh terhadap tata tertib kurang, prestasi yang minim, selain itu juga latar belakang pendidikan orang tua kurang menjang.

Transportasi angkutan menjadi kebutuhan penting bagi manusia Karena adanya transportasi setiap kegiatan atau tindakan manusia akan dapat berjalan lebih cepat, keberadaan transportasi bukan hanya kebutuhan mewah lagi bagi manusia transportasi dapat terjadi dengan adanya aktifitas tanpa terlambat dan mungkin akan bisa berjalan dengan sesuai harapan. Berjalan dari situ Yayasan Pendidikan Ma'arif berkemauan untuk mengembangkan dalam bidang transportasi baik dalam hubungan bermanfaat di lingkungan Yayasan Pendidikan Ma'arif sendiri maupun masyarakat secara umum. Dengan usaha yang begitu keras dan tekun Yayasan Pendidikan.

Ma'arif membeli 9 bus mini 2 berukuran sedang dan besar. Bus sebagai sarana sekolah diharapkan setiap siswa dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya KH.Hasyim Latief berharap semua dapat membantu kegiatan siswa dalam pembelajaran atau ekstrakurikuler dan juga bisa digunakan dengan

kaitan kegiatan sekolah seperti dapat digunakan diantaranya:

- a. Kegiatan karya wisata dan study tour
- b. Kegiatan program sekolah dengan harapan siswa dapat mengambil pengalaman di dunia luar baik mengenali tempat wisata maupun tempat bersejarah dan makam para Wali Songo
- c. Sebagai sarana mengadakan kegiatan takbir keliling pasa setiap Hari Raya (Idul Fitri dan Idul Adha)

Disamping untuk kegiatan dalam hubungannya dengan sekolah Yayasan Pendidikan Ma'arif sarana angkutan juga digunakan sebagai persewaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Demikianlah masyarakat luas semakin yakin dan mengetahui akan keberadaan Yayasan Pendidikan Ma'arif baik dari pendidikannya maupun sarana-prasarana yang lain.

H. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Ma'arif

Yayasan Pendidikan Ma'arif memiliki tujuan dan nilai yang ditegakkan oleh siswa-siswi begitupun dengan guru mengajarkan tujuan dan nilai yang ada di Yayasan Pendidikan Ma'arif sebagai berikut:

Visi: Terselenggaranya suatu Lembaga Pendidikan yang bernafaskan Islam menurut paham Ahlus Sunnah Wal Jamaah dan berwawasan kebangsaan yang dikelola secara modern dan profesional.

Misi: Mewujudkan suatu wahana dan sentral pengembangan studi ilmu-ilmu ke-Islaman dan Umum secara profesional dan komprehensif yang mampu mencetak insan muslim, yang memiliki integritas keilmuan dan berakhlakul karimah.

Yayasan Pendidikan Ma'arif adalah lembaga pendidikan yang keberadaannya tidak terlepas dari nilai da'wah islamiyah pada Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Pada hakekatnya dalam tugas melaksanakan tujuan pendidikan nasional dalam tiga aspek yakni Aspek Kognitif, Aspek Efektif, Aspek Psikomotorik sehingga seluruh proses kegiatan yang dilakukan oleh unit yang ada di Yayasan Pendidikan Ma'arif berorientasi pada siar islam. Secara nyata dapat dikatakan bahwa Yayasan Pendidikan Ma'arif merupakan pengembang misi dakwa Islamiyah bidang pendidikan yang mempunyai ciri khas sangat memperhatikan pendidikan agama dan pembinaan Akhlakul Karimah dalam kerangka ajaran agama Islam.

I. Perubahan sistem pendidikan yang dikelola Yayasan Pendidikan Ma'arif.

Dalam perkembangan Lembaga pendidikan yang dikelola Yayasan Pendidikan Ma'arif dirasa mampu untuk mengembangkan diri pengurus, guru ataupun masyarakat karena jika hanya Madrasah Menengah Pertama dan Madrasah Menengah Atas bentuk pendidikan seperti itu merupakan sekolah khusus yang tidak dapat diminati masyarakat umum, dalam perkembangan di Indonesia terdapat dua bentuk pendidikan yang pertama pendidikan berada dibawah naungan Departemen Pendidikan kedua Kebudayaan dan Departemen Agama Republik Indonesia maka Madrasah Menengah Pertama menjadi SMP Tsanawiyah dan Madrasah Menengah Atas menjadi SMA Aliyah. Dengan keadaan seperti ini mempersulit pengurusan yayasan karena masuk dalam jenjang Tsanawiyah atau Aliyah hanya siswa dari umum tidak akan mampu dalam pelajaran agama sehingga keberadaanya memerlukan kelas tersendiri.

Pemikiran tersebut akhirnya menjadi nyata dengan disyahkannya SMP YMP dan Wahid Hasyim 2 Sepanjang kondisi pendidikannya berubah Yayasan Pendidikan Ma'arif menangani dua pendidikan yakni pendidikan umum berinduk pada Departemen Dikbud dan pendidikan Agama Islam berinduk Depag. Perkembangan cepat sekali sekolah kejuruanpun didirikan bersamaan perjalanan pendidikan berinduk pada Departemen Dikbud Menengah Kejuruan seperti sekolah STM, SMKK dan SMEA YPM Yayasan Pendidikan Ma'arif karena suatu keberhasilan pendidikan dapat diukur dari hasil kegiatan atau aktifitas belajar mengajar siswa disekolah tentunya dengan menjalani berbagai factor dan upaya meningkatkan mutu, visi misi hasil pendidikan tersebut.

Yayasan Pendidikan Ma'arif diupayakan lebih diaktualisasikan dalam proses integralitas dengan pendidikan intelektual dan keterampilan sehingga nanti mewujudkan keberhasilan, keserasian dan keselarasan. Begitu juga dengan profesionalisme pendidikan lebih ditingkatkan dengan seperangkat fungsi dan tugas dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus dibidang pekerjaan agar mampu mengembangkan kekayaan secara ilmiah dan disamping itu juga menekuni bidang profesionalnya selama hidup¹⁷ sebagaimana pengembangan ini adalah seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi keguruan, seorang guru mampu memanager kelas dalam proses efektif dan efisien, sebagai perangkat tenaga profesional lainnya adalah kepala sekolah ditunjuk oleh yayasan harus memiliki kepemimpinan sesuai dengan tuntutan sekolah dan

masyarakat disekitar untuk membantu tenaga stafnya harus professional dibidang administrasi atau manajemen sekolah.

KH.Hasyim Latief mengharuskan kepada guru Agama menggunakan komunikasi dengan bahasa Arab diantara mereka ini bersama dengan keharusan menggunakan bahasa Inggris bagi selain guru Agama yang beliau tanamkan, pada tahun 1997-1998 beliau mengadakan kursus bahasa Arab selama 6 bulan bagi guru Agama namun program ini tidak bisa terwujud karena banyaknya kendala. KH.Hasyim Latief sangat konsen dengan ajaran-ajaran Agama Islam misalnya Ilmu Falaq menjadi asing bagi para guru agama padahal ilmu itu sangatlah besar manfaatnya bagi umat Islam KH.Hasyim Latief memiliki ide untuk mengadakan kursus Ilmu Falaq bagi para guru Agama Nara sumbernya seorang ahli Falaq dari PWNU Jawa Timur Ustadz Drs Abdus Salam pada 4 dan 6 januari 1997.

Harapan bagi Yayasan Pendidikan Ma'arif terhadap tenaga edukatif dilembagaanya selain guru dituntut berbagai profesionalnya maka siswa harus dipacu sedemikian rupa untuk menerima kebijakan teori serta apapun yang disampaikan oleh tenagapendidik, sehingga pendidik memproses pendidikannya dengan sebaik mungkin.

NILAI YANG DICIPTAKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA DI SEPANJANG.

A. Nilai Pendidikan Yayasan Pendidikan Ma'arif

pendidikan atau proses belajar berjalan dengan baik sebagai pendidikan yang biasanya namun karena memang tahap permulaan sehingga kekurangan dan hambatan-hambatan yang ada digunakan bahan untuk memperbaiki diri. Siswa SMP maupun SMA dibagi menjadi kelompok menurut asal lulusannya untuk mendapatkan mata pelajaran agama tambahan diluar jam kulikuler, Kriteria itu seperti lulusan sekolah (ibtidaiyah/ Tsanawiyah) pendidikan Agama, lulusan sekolah swasta agama (SD Islam / SMP Islam) dan lulusan bukan pendidikan agama dan swasta agama (SD/SMP) pada umumnya. Pendidikan semacam itu yang dimaksud untuk pengembangan nilai ke NU an walaupun sudah ada mata pelajaran Aswaja Ke NU an, tak terkecuali secara formalitas dalam ujian yang terpadu oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Wilayah Jatim mengikut sertakan mata pelajaran Aswaja dalam ujian Ma'arif untuk menanamkan nilai ke Ahlussunnah Wal Jama'ah nya.

B. Nilai yang diterapkan dan di kembangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif.

¹⁷ H.M.Arifin, 1993, *Kapita Selektu Pendidikan Islam dan Umum*, Bumi Aksara, Jakarta, cetakan II, hlm.6

Dalam suatu pendidikan terdapat nilai yang perlu diterapkan dalam menjalankan suatu pendidikan maka sangatlah penting nilai pendidikan untuk Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang seperti Nilai Pendidikan tersebut

- a. Kekeluargaan Sesungguhnya antara sesama muslim adalah saudara, dan kita harus selalu berbuat baik terhadap saudara-saudara kita, dengan dasar taqwa kepada Allah SWT. Nilai kekeluargaan disini ditekankan pada tatanan pergaulan aktivitas kita sehari-hari. Sehingga dengan nilai kekeluargaan ini bisa terjalin kerjasama yang baik. Kerjasama yang baik dilakukan oleh setiap individu atau pribadi, baik pimpinan sekolah, guru maupun staf.
- b. Semua amal tanpa disertai keikhlasan, tidak karena Allah, akan tertolak dan tidak diterima oleh Allah. Nilai keikhlasan disini berarti penyerahan diri atau kerelaan diri terhadap ketentuan Allah. Sehingga semua perbuatan dan perilaku didasarkan karena Allah semata. Oleh karena itu keikhlasan berarti bisa menjaga perasaan. Menjaga perasaan berarti menjaga agar tidak ada kata-kata yang menyakitkan telinga dan tidak ada kata-kata yang memanasakan hati, yang dapat berakibat menimbulkan emosi pihak lain dan dapat menyebabkan saling menyerang, saling membela diri, bahkan saling merasa benar sendiri.
- c. Kejujuran merupakan kunci dari keberhasilan semua usaha, sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Kejujuran atau ketulusan hati bisa terwujud apabila ada rasa peduli terhadap sesama. Peduli terhadap orang lain disini adalah menyangkut hal-hal positif, bukan hal-hal yang negatif, sehingga tidak terjadi saling membicarakan keburukan, kejelekan atau kekurangan orang lain. Sehingga antara satu dengan yang lain dapat saling mengingatkan dalam kebaikan, tabayyun (klarifikasi), serta diskusi mencari solusi yang baik terhadap masalah yang dihadapi oleh seseorang. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah keterbukaan dalam setiap hal seperti halnya ketika ada masalah keuangan atau khas Yayasan Pendidikan Ma'arif dengan mencari solusi bersama dan menyelesaikannya karena itu setiap pengeluaran dan pemasukannya selalu di infokan dengan adanya rapat guru dan staf setiap bulan dan tahunan.

C. Sumber Dasar Nilai- Nilai YPM

1. مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِالْإِسْلَامِ

“Man Yuridillahu Bihi Khairan Yufaqqihhu Fiddin(Hadist riwayat Al-Bukhari, Muslim)”

Barang siapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi “orang yang baik” maka Allah memberikan kepahaman (faqih) dalam hal agama. Kepahaman terhadap agama merupakan pondasi dasar dalam pembentukan pribadi muslim yang sempurna.

Kepribadian seseorang yang muslim dan sempurna akan membawa dampak positif bagi yang bersangkutan untuk selalu diterima dan dibutuhkan di masyarakat. Sebab itu di YPM senantiasa dipertahankan alokasi waktu pendidikan Agama Islam minimal 5-6 jam dalam satu minggu dan terus mengupayakan adanya kelas yang bobot pendidikan agamanya lebih sempurna (SMP dan SMA Program Khusus).

2. خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِأَسْبِي

“Khairunnas Anfa'uhum Linnas”

Sebaik-baik orang adalah yang paling banyak memberikan manfaat kepada orang lain. Seorang muslim tidak boleh memiliki emosi negatif, tidak bermotivasi, patah semangat, mudah menyerah, dan tidak berprestasi setinggi-tingginya.

Disinilah Yayasan Pendidikan Ma'arif dituntut meningkatkan berbagai kelemahan siswa, sehingga tuntutan yang terbebaskan pada diri Yayasan Pendidikan Ma'arif adalah sangat berat dan besar baik mengenai peningkatan kualitas pendidikan maupun kedisiplinan siswa penting. Diantaranya upaya yang ditempuh oleh lembaga pendidikan yang dikelola Yayasan Pendidikan Ma'arif antara lain:

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, kegiatan diwujudkan dengan mengadakan kegiatan:
 - a. Kursus pendidikan baca tulis Al-Quran bagi para siswa yang kurang mampu dalam hal tersebut
 - b. Pengajian setiap akhir bulan
 - c. Melakukan pondok Ramadhan
 - d. Adanya sarasehan tentang keagamaan.
2. Meningkatkan kedisiplinan para siswa baik dalam jam pelajaran disekolah maupun dengan keharusan bagi siswa belajar dirumah minimal 3 jam di pantau oleh orang tua dan disiplin mentaati tata tertib sekolah.
 - a. Menambah jam mata pelajaran bagi kelas 1 yang nilainya dibawah standart.
 - b. Membentuk kelas khusus diberi mata pelajaran dan jam pelajaran lebih banyak dari pada lainnya.

- c. Memberikan les pelajaran tambahan sebagai upaya untuk Persiapan Ebtanas atau ujian kelas III UNAS.
3. Meningkatkan materi praktek, mengoptimalkan PKL (praktek kerja lapangan) serta mengadakan berbagai pelatihan seperti:
 - a. Pelatihan teknik (computer,mengetik, dan sebagainya)
 - b. Pelatihan bahasa
 - c. Pelatihan AMT (Achiment Motivation Training) yang mencakup
 - d. Pengantar Produktivitas
 - e. Konsep pengenalan diri
 - f. Model prosentase yang tinggi
 - g. Pelatihan kewiraswastan (cara berusaha, management keuangan).

Perkembangan pendidikan paripurna kegiatan ini dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas meningkat tidak semua siswa yang lulus akan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga diberikan bekal hidup berdikari dengan pengetahuan yang diterimanya sebagaimana yang didapatkan di bangku sekolah.¹⁸

D. Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang Setelah Meninggalnya KH.Hasyim Latief

Dalam perjalanan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang dan KH.Hasyim Lateif sebagai direktornya telah banyak memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap kelangsungan hidup dalam pembangunan umat dan bangsa terutama pembangunan mental spiritual manusia, mengingat jumlah pertambahan penduduk yang semakin meningkat, sector kebutuhan akan pendidikanpun akan meningkat dimana pencerdasan kehidupan bangsa sebenarnya bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah melainkan tanggung jawab seluruh bangsa dan juga manusia sendiri, apalagi mayoritas bangsa beragama Islam jadi sudah sewajarnya umat Islam ikut bertanggung jawab dalam prospek pendidikan Islam seperti Yayasan pendidikan Ma'arif Sepanjang dalam tanggung jawabnya untuk memeberikan sumbangsih kepada pembangunan dalam membina mentalitas beriman, bertaqwa, bertanggung jawab serta berakhlakul karimah.

KH.Hasyim Latief mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif berangkat dibawa lembaga badan hukum sebuah Yayasan didalamnya ada tokoh ulama Nahdlatul Ulama ikut berperan dalam hal mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang KH.Hasyim Latief mendapatkan dukungan dari Tokoh tersebut yang bisa menjadi cikal bakal yang jauh berbeda dengan Lembaga lainnya, Perhatian pemerintah terhadap Yayasan Pendidikan Ma'arif dalam peresmian "wajar Sembilan tahun YPM" terjadi pada bulan mei mendikbud Prof.Dr.Wardiman Djojonegoro, turun dengan tim lengkap terdiri atas Drigjen Pendidikan Dasar dan Menengah dan para Direktur Sekolah Menengah, dalam acara halal bihalal Menristek Habibi memberikan ceramah seputar teknologi sedangkan Wardiman perna menjadi staf Habibi yang menjanjikan paket yang cukup besar untuk kelas STM YPM berupa alat-alat bengkel modern. Namun KH.Hasyim Latief sampai sekarang belum merasa puas untuk mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif belum sepenuhnya berhasil sampai suatu hari KH.Kasyim Latief mendatangi dengan study banding kelembagaan pendidikan Kristen Frateran Surabaya.

KH.Hasyim Latief pernah belajar di Pesantren tebuireng dengan memiliki kegemaran membaca buku. Bagi seorang santri membaca buku merupakan kebiasaan aneh apalagi membaca buku yang asing seperti yang dibacanya di perpustakaan milik pemerintah belanda, KH.Hasyim Latief membaca buku huruf latin karena sang ayah telah mengenalkan huruf latin sejak sebelum masuk pesantren, pada zaman belanda tulisan itu disebut tulisan *gedrik* mungkin di ambil dari istilah bahasa belanda *gedrek* yang artinya huruf cetak, diantara buku yang paling digemari adalah buku *pakem ringgit* atau pakem pewayangan KH.Hasyim Latief dalam waktu seminggu hingga sepuluh hari mampu menyelesaikan buku sejumlah 20 jilid, di dalamnya terdapat gambar wayang seperti arjuna,werkudoro, yang membuat menarik untuk dibaca.

KH.Hasyim Latief mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang tidak bergabung dengan Ma'arif hanya naungan Ma'arif tetapi sesama Nahdlatul Ulama tetap dibawa naungan Ma'arif Sidoarjo, sekolah atau pendidikan yang bergabung dengan Ma'arif Sidoarjo harus mengikuti program-program dari Ma'arif sedangkan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang tidak mengikuti program tersebut. KH.Hasyim Latief sebagai kepala sekolah dengan faishal madjid sebagai pengurus Yayasan Pendidikan Ma'arif.Ada pendidikan yang dinaungi Ma'arif seperti *pertama* sekolah yang didirikan oleh Ma'arif sendiri serta merta mengikuti programnya, *kedua* sekolah tidak didirikan tetapi tetap mengikuti programnya, *ketiga* berdiri sendiri dan tidak mengikuti programnya tetapi dinaungi Ma'arif seperti

¹⁸ KH.Hasyim Latief,Sejarah Lahir dan Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang, Jl. Raya Ngelom 86 Taman Sidoarjo

sekolah atau pendidikan yang didirikan KH.Hasyim Latief.

Yayasan Pendidikan Ma'arif melakukan sejauh kemampuan untuk masyarakat, organisasi, bangsa, daya tangkap indranya terdapat kebutuhan masyarakat begitu ada seakan tak sekecualipun aspirasi masyarakat yang tak terampung, keberhasilan dan kebesarannya sekarang karena kesatuannya dengan masyarakat terutama sekitarnya, sumber daya dan pengelolannya dari masyarakat sebagai kebanggaan transisional itu cenderung mengarah ke fanatisme. KH.Hasyim Latief Politisi dan mantan Abri boleh dikatakan satu-satunya pengelolah pendidikan model Barat dikalangan Nahdlatul Ulama dinegeri ini, KH.Hasim Latief telah merangkum serpihan menjadi tatal kekuatan kemudian menyusunnya dalam bentuk tiang kokoh dengan perekat ke NU an.¹⁹

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik bahwa Perkembangan mendirikan pendidikan KH.Hasyim Latief melakukan usaha sangatlah sulit karena sirkulasi atau perjalanan ekonomi juga berpengaruh dalam mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif, serta minimnya pengalaman untuk memperluas dan mempertinggi mutu pendidikan agama islam menjadi salah satu masalah dalam mendirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif, pendidikan pertama yang didirikan KH. Hasyim Latief Taman Kanak-kanak dan Madrasah Menengah Pertama dirasa kebutuhan melestarikan sangat penting maka diresmikan Yayasan atas nama Yayasan Kesejahteraan Madrasah didepan Notaris Gusti Johan Surabaya pada tanggal 17 September 1964 dengan berjalannya waktu dalam perkembangannya Yayasan berubah menjadi Yayasan Pendidikan Ma'arif disingkat YPM. Nama Kesejahteraan Madrasah kemudian diubah dengan nama Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM) pada bulan September 1965, yang selanjutnya pada bulan Januari 1994 nama yayasan diubah lagi menjadi Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif dengan tetap disingkat YPM.

Hasil pembahasan dan uraian yang telah di teliti oleh penulis, dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang diteliti, antara lain :

Tahun 1963 panitia mempersiapkan pendirian sekolah pertama tingkat Taman Kanak-kanak setelah itu KH.Hasyim Latief melakukan pendirian Madrasah Tsanawiyah atau Madrasah Menengah Pertama (MMP) tahun 1964. Dengan adanya lulusan dari siswa Madrasah Menengah Pertama pada tahun 1967 dibukalah pendidikan tingkat Madrasah Menengah Atas, tahun 1968 mendirikan SMP NU, tahun 1969

dirasa ada rantai jengang setelah TK tidak ada SD atau MI-nya sehingga dibukalah SD Ma'arif, kemudian tahun 1970 mendirikan Wachid Hasyim 2, perubahan SMP NU menjadi SMP YPM terjadi pada tahun 1972 akibat situasi politik yang tidak mendukung yaitu keterlibatan NU pada politik praktis yang semakin intens, mendirikan STM YPM 1980-1981, pada tahun 1980 2 Sepanjang diakreditasi oleh Dikbud dan berhasil memperoleh status DIAKUI, pendidikan terakhir yang didirikan Universitas UMAHA (Universitas Ma'arif Hasyim Latief) tahun 2014.

Fasilitas dan sarana prasarana membutuhkan proses yang begitu sulit jika tidak adanya dana untuk melakukan kegiatan tersebut seperti halnya Yayasan Pendidikan Ma'arif membutuhkan perpustakaan, laboratorium, sarana komputer, sarana olahraga, sarana praktek kejuruan dan sarana penunjang lainnya begitu banyak upaya yang dilakukan agar semua keinginan dan usaha bisa tercapai dengan baik dengan harapan dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dicadangkan oleh pemerintah. Melakukan pembangunan gedung.

Yayasan Pendidikan Ma'arif setiap tahunnya mengalami perkembangan dan perubahan untuk mencari lokasi sekolah-sekolah yang didirikan Yayasan Pendidikan Ma'arif, pada tahun 1986 menyelesaikan pembangunan berlantai dua dengan 14 lokal berlanjut dengan pembangunan 21 lokal untuk kegiatan belajar mengajar, membangun ruang laboratorium (kimia, biologi, fisika dan elektro), membangun ruang komputer, membangun ruang perpustakaan, tahun 1987 membangun satu gedung untuk persediaan praktek (tata boga, tata busana), membangun 3 ruang gedung asrama bagi siswa yang berprestasi untuk mendapatkan pelajaran tambahan, membangun gedung berkontruksi sebagai kantor (SMA, STM, Yayasan, praktek bengkel STM dan toko koperasi) dan membangun Aula serba guna. Keberhasilan membuahkan hasil yang memuaskan untuk lingkungan sekolah serta masyarakat.

Yayasan Pendidikan Ma'arif Dalam lulusannya, prestasinya ijazah intern termasuk SK pengangkatan guru, SK pengangkatan kepala sekolah, dan SK wakil kepala sekolah Yayasan Pendidikan Ma'arif mengatur sendiri tidak mengikut sertakan urusannya dengan Ma'arif. Yayasan yang bergabung dengan Ma'arif akan mengikut sertakan program dan peraturan yang akan disah kan oleh Ma'arif Jawa Timur almarhum Bpk. KH. Zaini Miftah dari Surabaya yang juga menyampaikan sambutannya. Madrasah Tsanawiyah yang pertama di Wilayah Kawedanan Taman dan Krian tersebut bertempat di kompleks masjid Wonocolo Sepanjang (yang sekarang masjid Riyadhussolihin). Setelah panitia berhasil mendirikan 2 (dua) sekolah, yaitu Taman Kanak-Kanak dan Madrasah Menengah Pertama (MMP) maka dirasakanlah kebutuhannya

¹⁹Ibid. hlm.89.

untuk mengatur institusinya dengan lebih baik dan menjaga kelestariannya.

Dalam pendidikan memiliki nilai yang harus dilakukan seperti yang di terapkan oleh Yayasan Pendidikan Ma'arif memiliki nilai pendidikan kekeluargaan kerjasama yang baik antara pemimpin dan staf lainnya, keikhlasan untuk mencerdaskan anak bangsa untuk menimba ilmu, kejujuran adalah kunci kesuksesan, kasih sayang antara pemimpin dan staf lainnya tidak membedakan pangkat untuk menyombongkan diri dan keagamaan sangatlah penting bagi Yayasan Pendidikan Ma'arif karena YPM pendidikan yang berbasis agama.

Demikian saat ini Yayasan Pendidikan Ma'arif atau Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Sepanjang Sidoarjo telah memiliki, membina dan mengelola 33 sekolah, yaitu : 1 TK, 1SD, 9 SMP, 6 MTS, 4 SMU, 6 STM, 1SMKK, 4 SMEA, 1 Madrasah Aliyah, 1 SLB, yang jumlah murid secara keseluruhan sejumlah 14.568 siswa dengan dukungan tenaga pengajar dan tenaga administrasi sekitar 500 orang. Roda perjalanan Yayasan Pendidikan Ma'arif berputar cepat mulai TK, SD, Tsanawiyah, SMP, Aliyah, SMA yang muridnya kian tahun bertambah banyak, begitu pula sarana gedungnya semakin bertambah sekalipun semuanya berada didalam kampung Wonocolo sama sekali tidak Nampak dari jalan besar. Gedung sebelah utara Masjid Riyaduhussolihin Wonocolo dari 2 lokal menjadi 6 lokal. Gedung di Wonocolo VI/548 dari 6 local menjadi 17 lokal, ditambah lagi didepan langgar Wakaf At-Taqwa 4 lokal, kemudian di Wonocolo VI/648 berdiri gedung SD dan TK dengan 8 lokal.

SARAN

Pendidikan sangatlah erat dalam proses transfer pengetahuan sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek perilaku lainnya untuk generasi selanjutnya dalam meneruskan masa depan dengan masyarakat, melalui sebuah interaksi sosialisasi maka sebagai proses transmisi kebudayaan antar generasi dalam suatu masyarakat akan menjumpai masalah yang signifikan dengan adanya perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat tersebut selain itu berfungsi sebagai pelestarian kebudayaan dan sebagai alat transformasi masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan sosial yang telah terjadi, karena itu lah pendidikan memiliki misi untuk kemajuan kebudayaan membentuk manusia berbudi pekerti luhur, jujur dan pemberani menghadapi perubahan dan penindasan. Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai pengelolaan KH.Hasyim Latief dalam mendirikan Yayasan Pendidikan

Ma'arif Sepanjang dapat dijadikan sebagai tokoh pendidik dilingkungan masyarakat dan juga andil dalam mewarnai dinamika perkembangan islam perjuangan yang perlu di contoh oleh masyarakat dalam memimpin dan mendidik.

2. Analisa tentang KH.Hasyim Latief dalam mendirikan pendidikan dapat dijadikan referensi sebagai kajian mengenai perjuangan seorang tokoh Nahdlatul Ulama.
3. Penelitian ini bisa digunakan dalam pembelajaran sejarah khususnya Sekolah pendidikan yang berbasis Agama Islam untuk mengenal Tokoh sejarah Islam Nahdlatul Ulama

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Ahmad Syasii Ma'arif. Cetakan pertama 2011, *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemamusiaan*, penerbit Mizan.

Benny Susetyo, 2005, *Politik Pendidikan Penguasa* cetakan I, PT.LKiS Pelangi Aksara, Yogyakarta.

DR.H.A Fathoni Rodli, dkk. Cetakan peertama 2005, *KH.M. Hasyim Latief Ulama Pejuang & Pendidik*.

Departemen Agama Ri, 1988, *Pedoman Penyelenggaraan Pengkajian Kitab di Pondok Pesantren*, Direktorat Jendral pembinaan kelembagaan Agama Islam, Jakarta.

Dra.H.Zuhairini., cetakan pertama Juli 1993, *Metodelogi Pendidikan Agama*, Penerbit Ramadhani, Jl. Kebangkitan Nasional 101, Solo 57141.

Drs. Bani Ahmad Saebani, M.SI., cetakan pertama April 2007, *Sosiologi Agama:Kajian tentang Perilaku Instuitusional dalam Beragama Anggota Persis dan Nahdlatul Ulama*, penerbit oleh PT Refika Aditama Jl. Mengger Girang No.98, Bandung 40254.

Drs. Rudy Hariyono, 2001, *Petunjuk Berfikir Efektif (pedoman cara berfikir secara praktis dan tepat sasaran*, putra pelajar, Surabaya-jawa timur

Drs. Waty Soemanto, 1987, *Psikologi Pendidikan*, Rinek Cipta, Cetakan II.

Drs.Ary.H Gunawan, 1986, *Kebijakan-kebijakan Pendidikan di Indonesia*, cet I, Bina Aksara Jakarta.

Hadji Agus Salim, cetakan pertama 2012, *Pesan-Pesan Islam*, penerbit Mizan.

KH.Hasyim Latief, *Sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Ma'arif* tidak diterbitkan.

KH.Hasyim Latief, *Sejarah Lahir dan Perkembangan Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang*, Tidak diterbitkan.

Prof. H.M.Arifin,M.Ed, 1993, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Bumi Aksara, cetakan II Jakarta.

Prof.Dr.Omar Mohammad Al-Toumy Al Syaibany, 1979, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta

Sukarman Danim, 1995, *Media Komunikasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Cetakan I.

Suwendi , Persada 2004, *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta PT. Raja Grafindo.

Ubaidillah Achmad dan Yuliatun Tajuddin, cetakan pertama 2016, *Suluk Kiai Cebolek dalam Konflik Keberagaman dan Kearifan Lokal*, penerbit Prenada Media.

MAJALAH :

Koran JAWA POS tanggal 19 desember 1983.

Koran PELITA tanggal 09 Desember 1983.

Koran PELITA tanggal 31 Desember 1983.

Majalah Aula tanggal 19 juli 1994.

Majalah SINAR HARAPAN hari selasa tanggal 12 juni 1979.

SKRIPSI

Peranan Nahdlatul Ulama Dalam Pembentukan Ideologi Negara Republik Indonesia yang disusun oleh Ahmad Mahmudi, tahun 2014.

Peran lembaga pendidikan ma'arif di dalam ilmu pendidikan prespektif ilmu kesejahteraan sosial disusun oleh Muhammad kholis hamdy tahun 2009 uin syarif hidayatullah Jakarta.

Biografi dan sejarah Hasyim Latief yang disusun Syafiq A. Mughni tahun 2014.

Pembahas peran lembaga pendidikan ma'arif Nahdlatul Ulama dalam pendidikan di Indonesia disusun oleh Sevi Aprilia Restiningsih tahun 2014.

WAWANCARA

1. Kepada Bapak Kahfi umur 45 selaku sekretaris Yayasan Pendidikan Ma'arif.
2. kepada Bapak Didik umur 40 pengurus Yayasan Pendidikan Ma'arif Sepanjang.

3. Kepada Bapak Achwan Salamun umur 50 selaku guru Yayasan Pendidikan Ma'arif.